

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

##### 5.1.1 Dampak Ekonomi dan Lingkungan Sesudah Adanya Pertambangan Batubara

Berdasarkan hasil survei primer menunjukkan bahwa :

- A. Masyarakat di Kecamatan Sangatta Utara merasakan adanya perubahan pada sisi ekonomi sesudah munculnya pertambangan batubara. Hal tersebut terlihat dari 100 responden yang menyatakan YA bahwa adanya penciptaan lapangan kerja di Kecamatan Sangatta Utara yang meningkat dan 100 responden menyatakan YA bahwa adanya peningkatan dana pembangunan di daerah mereka.
- B. Selain dampak ekonomi, dampak lingkungan juga dirasakan oleh masyarakat sekitar. Pencemaran udara dirasakan oleh masyarakat, sebanyak 35 responden menyatakan bahwa adanya masalah pernafasan, 27 responden menyatakan adanya gangguan pada mata mereka, dan 18 responden menyatakan mereka merasakan gatal pada kulit. Pada pencemaran air, 46 responden menyatakan YA bahwa pencemaran air yang menyebabkan air kotor. Selain itu, sebanyak 40 responden menyatakan YA bahwa terdapat banyak kasus ikan mati. Selanjutnya masyarakat juga menyatakan adanya kerusakan tanah di lingkungan mereka, dimana 49 responden menyatakan bahwa juga berkurangnya tanah untuk pertanian dan 37 responden menyatakan bahwa banyak tanah berlubang dan tergenang air.

##### 5.1.2 Pengaruh Dampak Ekonomi dan Lingkungan Terhadap Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis GSCA menunjukkan bahwa :

- A. Pengaruh dampak ekonomi terhadap perekonomian masyarakat pada hasil pengujian diketahui bahwa nilai CR (*Critical Ratio*) antara dampak ekonomi terhadap perekonomian masyarakat adalah 3.836\* (signifikan). Hal ini dapat diartikan bahwa dampak ekonomi berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.
- B. Pengaruh dampak lingkungan terhadap perekonomian masyarakat diketahui bahwa nilai CR antara dampak lingkungan terhadap perekonomian masyarakat adalah 1.863 (tidak signifikan karena nilai minimum CR adalah 2). Hal ini

dapat diartikan bahwa dampak lingkungan tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

- C. Koefisien *direct effect* dampak ekonomi terhadap perekonomian masyarakat sebesar 0.422 menyatakan bahwa dampak ekonomi berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat. Hal ini berarti kuatnya dampak ekonomi maka dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan demikian untuk meningkatkan perekonomian masyarakat maka dampak ekonomi harus ditingkatkan supaya lebih optimal.
- D. Koefisien *direct effect* dampak lingkungan terhadap perekonomian masyarakat sebesar 0.367 menyatakan bahwa dampak lingkungan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun pada penjelasan dalam pengujian hipotesis telah dijelaskan bahwa dampak lingkungan tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

## 5.2 Saran

- A. Penelitian ini terfokus untuk melihat dampak apa saja yang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Kecamatan Sangatta Utara. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengacu pada penelitian ini dengan meneliti arahan pengembangan mengenai dampak ekonomi dan lingkungan di Kecamatan Sangatta Utara yang lebih spesifik. Selain itu, pada penelitian selanjutnya perlu melibatkan parameter yang lebih terukur agar diperoleh variabel terpilih lebih mendekati kondisi dilapangan (sebenarnya) di wilayah studi.
- B. Adapun saran untuk pemerintah dan perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut :
- 1). Semakin meningkatkan perekonomian wilayah yang akan meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga mengelola dengan baik perekonomian tersebut supaya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar. Pengaturan sirkulasi barang dan jasa juga perlu ditingkatkan agar aktifitasnya lebih optimal, merata, dan mendukung terhadap kebutuhan masyarakat sekitar.
  - 2). Perlunya pemfokusan pada masalah lingkungan yang berdampak langsung terhadap masyarakat sekitar supaya masyarakat sekitar merasa aman dan nyaman tinggal di daerah tersebut. Menurut KEPMEN 1211.K/008/MPE/1995 bahwa upaya pencegahan

dan penanggulangan kerusakan lingkungan pada aktivitas penambangan diantara adalah sebagai berikut :

- Pembukaan lahan harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan penambangan
- Tanah pucuk (*top soil*) hasil pengupasan harus segera dimanfaatkan untuk keperluan revegetasi
- Tanah penutup hasil pengupasan dan material buangan lainnya harus ditimbun dengan cara yang benar dan pada tempat yang aman
- Timbunan tanah penutup dan material buangan lainnya harus dipantau secara berkala
- Gangguan keseimbangan hidrologis harus seminimal mungkin
- Kegiatan penambangan dan peninbunan bahan galian,limbha, serta penampungan air limpasan harus dilakukan sedemikian rupa sehingga air tanah terhindar dari pencemaran
- Kegiatan transportasi terutama yang melalui daerah pemukiman tidak boleh menimbulkan polusi udara.

C. Kecamatan Sangatta Utara merupakan daerah yang sedang berkembang dengan adanya pertambangan batubara yang semakin berkembang, hal tersebut membuat daya tarik tersendiri bagi investor, sehingga perlunya perbaikan-perbaikan yang lebih lagi untuk menjaga daya tarik tersebut. Selain itu adapun saran lain dalam menyikapi dampak positif adanya pertambangan batubara terhadap perekonomian masyarakat maka peneliti memberikan saran kepada masyarakat untuk meningkatkan kreatifitas mereka dalam melihat peluang - peluang usaha dalam penciptaan lapangan kerja yang baru.

